

Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Leverage* Sebagai Variabel Moderasi: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023

Winda Nur Satiti¹⁾*, Andy Dwi Bayu Bawono²⁾

Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta^{1,2}

b200210138@student.ums.ac.id¹⁾*, andy.bawono@ums.ac.id²⁾

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of capital structure, profitability, and liquidity on firm value with leverage as a moderating variable in consumer sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2023 period. The research method used is a quantitative approach with secondary data in the form of company financial reports obtained through the official IDX website. The data analysis technique uses multiple linear regression and moderated regression (Moderated Regression Analysis/MRA). The results of the study indicate that capital structure has a significant effect on firm value. However, profitability and liquidity do not have a significant effect on firm value. Furthermore, leverage is unable to moderate the relationship between capital structure, profitability, or liquidity on firm value. This finding indicates that in the context of consumer sector manufacturing companies in Indonesia, leverage does not act as an effective moderating variable, and only capital structure is proven to affect firm value during the observation period.

Keywords: *Capital Structure, Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Value, Moderated Regression Analysis*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan *leverage* sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi BEI. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dan regresi moderasi (*Moderated Regression Analysis/MRA*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya, *leverage* tidak mampu memoderasi hubungan antara struktur modal, profitabilitas, maupun likuiditas terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa dalam konteks perusahaan manufaktur sektor konsumsi di Indonesia, *leverage* tidak berperan sebagai variabel moderasi yang efektif, dan hanya struktur modal yang terbukti mempengaruhi nilai perusahaan selama periode observasi.

Kata Kunci: *Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Nilai Perusahaan, Moderated Regression Analysis.*

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur diperkirakan memiliki prospek yang menjanjikan di masa depan. Industri manufaktur termasuk dalam jenis industri yang mengubah bahan mentah menjadi komoditas jadi atau setengah jadi, memberikan nilai tambah melalui proses mekanis atau non-mekanis. Bisnis manufaktur memiliki tiga segmen berbeda dalam struktur organisasinya. Perusahaan ini mencakup sektor-sektor seperti industri dasar dan kimia, industri aneka, dan industri barang konsumsi. Nilai perusahaan ditentukan oleh antisipasi pendapatan masa depan yang diharapkan dihasilkannya, dan berfungsi sebagai ukuran bagi pasar untuk mengevaluasi perusahaan secara keseluruhan (Ramadhanti & Puspasari, 2021).

Perusahaan membutuhkan dana untuk menjalankan perusahaannya. Modal tersebut diperoleh melalui pinjaman atau dari pengusaha. Korporasi menggunakan modal yang diterimanya untuk memperoleh aset yang diperlukan untuk pembuatan barang atau jasa, mengelola piutang, memelihara cadangan kas, dan membeli peralatan untuk tujuan produksi atau penjualan. Nilai perusahaan mengacu pada tingkat keberhasilan yang dicapai melalui hasil operasi perusahaan. Hal ini ditentukan oleh perbaikan aset perusahaan dan nilai sahamnya di pasar modal. Nilai perusahaan termasuk indikator yang digunakan investor untuk meramalkan tingkat keberhasilan suatu perusahaan. Jika nilai saham perusahaan meningkat maka berpotensi mendatangkan kekayaan bagi pemiliknya. Analisis profitabilitas adalah metode yang biasa digunakan untuk menilai value suatu perusahaan yang berfokus pada keuntungan perusahaan dan efisiensi operasional dari sudut pandang manajemen (Wijaya & Colline, 2022).

Penelitian sebelumnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan menghasilkan beberapa hasil yang beragam. Penelitian Artati dan Sasongko (2022) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Investor memiliki ketertarikan terhadap perusahaan yang memiliki nilai tinggi, karena mereka mengharapkan pengembalian investasi yang lebih besar dibandingkan dengan uang tunai awal. Investor menganggap perusahaan yang baik adalah perusahaan yang memiliki sumber daya yang cukup. Umumnya perusahaan dengan nilai yang tinggi menunjukkan kondisi keuangan yang baik, begitu pula sebaliknya. Pertimbangan pasar menjadi faktor penentu yang penting bagi nilai suatu perusahaan, sehingga memerlukan keseimbangan antara dunia bisnis dan masyarakat. Ada sebagian orang yang beranggapan bahwa nilai suatu perusahaan hanya ditentukan oleh aktivitas komersialnya, tanpa memperhatikan dampak pertimbangan sosial (Luviani & Pramiudi, 2020).

Struktur modal dapat menjadi penentu signifikan nilai suatu perusahaan. Struktur ini menjadi elemen penting yang berdampak langsung pada kondisi keuangan. Sangat penting bagi setiap perusahaan untuk mengevaluasi secara hati-hati dan mempertahankan struktur modal yang optimal. Struktur modal diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur struktur modal (Hidayat et al., 2018).

Variabel struktur modal mempunyai pengaruh negatif yang besar terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel pertumbuhan penjualan tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, ukuran perusahaan memiliki dampak negatif yang cukup besar terhadap nilai perusahaan (Arimerta et al, 2023).

Pada penelitian nilai perusahaan lainnya yang dilakukan oleh (Mulyo dan Djawoto, 2018), struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian (Sunaryo, 2020) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian lain yang dilakukan (Herawan dan Dewi, 2021) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian (Arifi dan Yahya, 2018) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain yang dilakukan (Saputri dan Giovanni, 2021) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas pada kapasitas perusahaan mampu menghasilkan keuntungan sehubungan dengan penjualan, total aset, dan ekuitas. Ketika suatu perusahaan mampu meningkatkan laba tersebut, maka hal ini menunjukkan bahwa suatu perusahaan telah mencapai kesuksesan dengan cara yang dapat memperoleh reaksi yang baik dari investor dan berujung pada peningkatan harga saham perusahaan (Darmawan et al., 2020). Profitabilitas mempunyai pengaruh yang sebagian menguntungkan dan cukup besar terhadap nilai suatu perusahaan. Namun, pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan hanya bersifat parsial. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas secara simultan (Lioni, 2020). Yang termasuk dalam rasio profitabilitas yaitu return on asset (ROA). Semakin kecil ROA maka semakin kecil keuntungan perusahaan, begitupun sebaliknya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan (Mufidah & Purnamasari, 2018).

Rasio likuiditas menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya, terlepas dari apakah perusahaan dapat memenuhi kewajiban tersebut atau tidak. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio lancar. Rasio lancar menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya dengan memanfaatkan aset yang ada. Semakin tinggi likuiditas perusahaan, maka kinerja perusahaan tersebut dianggap semakin bagus dan mampu dengan mudah memperoleh kepercayaan dari pihak eksternal (investor) karena banyak utang yang dipenuhi (Pambudi, & Ahmad, 2022). Likuiditas (CR) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan karena tingkat signifikasinya sebesar 0,090 lebih dari ambang batas sebesar 0,05 (Petronela Elvis, 2020).

Organisasi yang memiliki posisi likuiditas kuat menunjukkan potensi pertumbuhan yang tinggi. Likuiditas yang lebih tinggi pada suatu perusahaan mampu meningkatkan kepercayaan kreditor dalam menginvestasikan dananya untuk meningkatkan nilai perusahaan, seperti yang dirasakan oleh kreditor dan calon investor (Simorangkir & Nurhasanah, 2021).

Leverage menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Jika nilainya kecil berarti semakin baik dalam pemenuhan kewajiban, dan sebaliknya jika nilai *leverage* nya tinggi akan menyebabkan penurunan nilai perusahaan karena mereka tidak mampu membayar kewajibannya apalagi untuk memakmurkan pemegang sahamnya. *Leverage* menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk melakukan penelitiannya, yang memperhitungkan antara hutang dan ekuitas perusahaan, dengan semakin tinggi DER berarti semakin tinggi pula risiko keuangan suatu perusahaan. (Murhadi, 2013).

Erawati & Lestari (2023) telah melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti, Real Estate dan Kontruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)". Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran bisnis memberikan pengaruh yang menguntungkan dan substansial terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen mempunyai kapasitas untuk mengurangi dampak profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen tidak mempunyai kemampuan untuk mengendalikan hubungan antar variabel yang berkaitan dengan ukuran suatu perusahaan dan nilainya. Gap penelitian yang akan dilakukan terkait judul tersebut yaitu dengan menggunakan variabel *leverage* sebagai variabel moderasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan *Leverage* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023)".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif yang bertujuan menganalisis pengaruh struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan *leverage* sebagai variabel moderasi. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2023, meliputi neraca, laporan laba rugi, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan, yang diakses melalui situs resmi BEI dan website perusahaan terkait. Teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan dokumentasi. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdaftar di BEI, dengan sampel ditentukan melalui metode purposive sampling berdasarkan kriteria: perusahaan terdaftar selama 2021–2023, memiliki laporan keuangan lengkap, dan menyajikan laporan keuangan dalam Rupiah. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dan analisis jalur (*path analysis*) dengan bantuan SPSS versi 26 untuk mengukur pengaruh simultan dan hubungan kausal antar variabel. Statistik deskriptif digunakan untuk merangkum data, diikuti uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas (*Central Limit Theorem*), multikolinearitas (toleransi >0,10 dan VIF <10), heteroskedastisitas (uji Rank Spearman), dan autokorelasi (Run Test). Uji goodness of fit dilakukan melalui regresi linier berganda

dan Moderated Regression Analysis (MRA) untuk menguji efek moderasi *leverage*, mengacu pada klasifikasi moderasi Soliman (2010). Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menilai kekuatan model, sedangkan uji F dan uji t digunakan untuk mengukur pengaruh simultan dan parsial variabel independen terhadap variabel dependen pada tingkat signifikansi 5% (Ghozali, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2023, dengan data yang diperoleh melalui situs resmi www.idx.co.id. Penelitian ini secara khusus memfokuskan pada perusahaan-perusahaan yang dianggap relevan untuk dianalisis lebih lanjut terkait struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* dalam hubungannya dengan nilai perusahaan. Ringkasan prosedur pemilihan sampel disajikan pada Tabel 2.

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang listing di BEI selama periode 2021-2023	66
2.	Perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut periode 2021-2023	(3)
3.	Perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang tidak konsisten melaporkan annual report untuk periode 2021-2023	(14)
4.	Perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang tidak menggunakan mata uang selain rupiah selama periode 2021-2023	(1)
	Sampel Perusahaan yang Memenuhi Kriteria	48
	Total sampel penelitian (48 x 3)	144
	Outlier	(3)
	Total Unit analisis selama tiga tahun yang diolah	141

Sumber: Hasil Analisis Data, 2025

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dengan populasi awal sebanyak 66 perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdaftar di BEI selama periode observasi. Setelah disaring berdasarkan kriteria inklusi tertentu, diperoleh 48 perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel. Selanjutnya, dilakukan uji deteksi outlier untuk memastikan validitas hasil estimasi, dan ditemukan 3 observasi yang termasuk outlier sehingga dikeluarkan dari analisis. Dengan demikian, total unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 141 observasi, yang selanjutnya dianalisis untuk menguji pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan, serta peran moderasi dari *leverage*.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
Struktur Modal	141	0,00	17,04	0,8450	1,90418
Profitabilitas	141	-0,40	0,94	0,0436	0,12274
Likuiditas	141	0,18	86,49	3,7462	8,90031
Nilai Perusahaan	141	0,00	5,06	1,3368	1,22277
Leverage	141	0,00	3955,30	98,1587	495,25494
Valid N (listwise)	141				

Sumber: Hasil Analisis Data, 2025

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif terhadap 141 unit analisis, variabel nilai perusahaan yang diukur melalui Price to Book Value (PBV) menunjukkan nilai minimum 0,00 (PT Delta Jakarta Tbk, 2021) dan maksimum 5,06 (Panca Mitra Multiperdana Tbk, 2021), dengan rata-rata 1,3368 dan standar deviasi 1,22277, yang mencerminkan variasi signifikan antar perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham. Struktur modal yang diukur melalui Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai minimum 0,00 dan maksimum 17,04, dengan rata-rata 0,8450 dan standar deviasi 1,90418, menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan cenderung moderat dalam penggunaan utang. Sementara itu, variabel profitabilitas yang diukur dengan Return on Asset (ROA) memiliki nilai minimum -0,14 dan maksimum 0,94, dengan rata-rata 0,0436 dan standar deviasi 0,12274, mengindikasikan tingkat profitabilitas yang rendah dan adanya perusahaan yang mengalami kerugian.

Untuk likuiditas, yang diukur dengan Current Ratio (CR), nilai minimum tercatat sebesar 0,18 dan maksimum 86,49, dengan rata-rata 3,7462 dan standar deviasi 1,2341, menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya meskipun terdapat outlier dengan tingkat likuiditas sangat tinggi. Adapun variabel *leverage* sebagai variabel moderasi, yang diukur melalui Debt to Asset Ratio (DAR), dianalisis pada 78 unit observasi dan menunjukkan nilai minimum 0,00 serta maksimum 1,37, dengan rata-rata 0,3059 dan standar deviasi 8,90031. Nilai rata-rata ini mencerminkan bahwa sebagian besar perusahaan tidak terlalu bergantung pada utang dalam struktur asetnya, meskipun terdapat penyimpangan yang tinggi dalam data.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji CLT (*Central Limit Theorem*). Oleh karena itu jumlah sampel penelitian lebih besar dari 30 sampel dapat dikatakan terdistribusi normal (Byannur & Nursiam, 2019). Dari hasil olah data diperoleh 141 sampel, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

Hasil uji multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Persamaan 1

Variabel	Tolerance Value	VIF	Keterangan
Struktur Modal	0,932	1,073	Bebas Multikolinearitas
Profitabilitas	0,922	1,085	Bebas Multikolinearitas
Likuiditas	0,954	1,048	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Hasil Analisis Data, 2025

Persamaan 2

Variabel	Tolerance Value	VIF	Keterangan
Struktur Modal	0,497	2,012	Bebas Multikolinearitas
Profitabilitas	0,869	1,151	Bebas Multikolinearitas
Likuiditas	0,941	1,062	Bebas Multikolinearitas
Leverage	0,014	72,710	Bebas Multikolinearitas
Struktur Modal*Leverage	0,008	129,831	Bebas Multikolinearitas
Profitabilitas *Leverage	0,015	66,937	Bebas Multikolinearitas
Likuiditas *Leverage	0,035	28,771	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Hasil Analisis Data, 2025

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa semua variabel independen persamaan 1 memiliki *tolerance value* > 0,10 dan *VIF* ≤ 10 yang berarti telah memenuhi syarat untuk lolos uji multikolinearitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam data penelitian ini tidak ditemukan adanya gejala multikolinearitas. Sementara pada persamaan 2, terjadi multikolinearitas karena terdapat satu variabel independen dan tiga variabel moderasi yang memiliki nilai *VIF* > 10. Walaupun demikian, multikolinearitas pada model yang menggunakan variabel moderasi seperti dalam penelitian ini umum terjadi dan tidak mempengaruhi validitas hasil sehingga tetap layak diinterpretasikan.

Hasil uji autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi Runs Test

Persamaan 1

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Unstandardized Residual	0,932	Bebas Autokorelasi

Sumber: Hasil Analisis Data, 2025

Persamaan 2

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Unstandardized Residual	0,800	Bebas Autokorelasi

Sumber: Hasil Analisis Data, 2025

Uji Autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan *Run Test*. Berdasarkan hasil uji *Run Test* pada tabel 4, nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* persamaan 1 dan 2 masing-masing sebesar 0,932 dan 0,800. Nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* tersebut lebih besar dari 0,05. Maka model regresi pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi masalah autokorelasi.

Hasil uji heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Persamaan 1

Variabel	p-value (sig)	Kriteria	Keterangan
Struktur Modal	0,658	> 0,05	Bebas Heteroskedastisitas
Profitabilitas	0,326	> 0,05	Bebas Heteroskedastisitas
Likuiditas	0,632	> 0,05	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Analisis Data, 2025

Persamaan 2

Variabel	p-value (sig)	Kriteria	Keterangan
Struktur Modal	0,655	> 0,05	Bebas Heteroskedastisitas
Profitabilitas	0,339	> 0,05	Bebas Heteroskedastisitas
Likuiditas	0,873	> 0,05	Bebas Heteroskedastisitas
Leverage	0,229	> 0,05	Bebas Heteroskedastisitas
Struktur Modal*Leverage	0,373	> 0,05	Bebas Heteroskedastisitas
Profitabilitas *Leverage	0,128	> 0,05	Bebas Heteroskedastisitas
Likuiditas *Leverage	0,260	> 0,05	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Analisis Data, 2025

Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji regresi linier berganda

Tabel 6. Hasil uji regresi linier berganda

Variabel	Koefisien	t hitung	Sig t
Konstanta	1,208	8,732	0,000
Struktur Modal	0,168	2,250	0,026
Profitabilitas	0,795	0,908	0,365
Likuiditas	-0,016	-1,339	0,183
Leverage	0,001	0,472	0,638
Struktur Modal*Leverage	0,000	-0,476	0,635
Profitabilitas *Leverage	-0,002	-0,156	0,876
Likuiditas *Leverage	0,00003	0,101	0,920

Model persamaan berikut diturunkan dari hasil studi regresi linier berganda sebelumnya:

$$NP = 1,208 + 0,168 SM + 0,795 P - 0,016 L + 0,001 Lev + 0,000 SM*Lv - 0,002 P*Lv + 0,00003 Lv + e.$$

Berdasarkan Tabel 6, model regresi menunjukkan bahwa konstanta bernilai positif sebesar 1,208, yang mengindikasikan bahwa ketika seluruh variabel independen (struktur modal, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, serta interaksi masing-masing dengan *leverage*) bernilai nol, maka nilai perusahaan secara umum tetap meningkat. Struktur modal memiliki koefisien positif sebesar 0,168, artinya peningkatan 1% pada struktur modal akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,168%. Profitabilitas juga berpengaruh positif dengan koefisien 0,795, menunjukkan bahwa kenaikan 1% dalam profitabilitas akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 0,795%. Sebaliknya, likuiditas menunjukkan arah negatif dengan koefisien -0,016, sehingga peningkatan likuiditas justru menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,016%. *Leverage* memiliki koefisien positif sebesar 0,001, yang berarti peningkatan 1% pada *leverage* meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,001%. Interaksi struktur modal *leverage* dan likuiditas *leverage* masing-masing memiliki koefisien sangat kecil (0,000 dan 0,00003) namun tetap positif, menunjukkan pengaruh peningkatan kombinasi variabel tersebut terhadap nilai perusahaan meskipun dalam skala yang sangat rendah. Interaksi profitabilitas**leverage* menunjukkan koefisien positif sebesar 0,002, mengindikasikan penguatan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan saat *leverage* meningkat. Secara keseluruhan, variabel independen dan interaksinya memberikan pengaruh yang bervariasi terhadap nilai perusahaan, dengan dominasi pengaruh positif.

Hasil koefisien determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Persamaan 1

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,261	0,068	0,048

Sumber: Hasil Analisis Data, 2025

Persamaan 2

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,329	0,108	0,061

Sumber: Hasil Analisis Data, 2025

Hasil koefisien determinasi (*R²*) dapat dilihat pada tabel 7, Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai *Adjusted R²* sebesar 0,048 atau 4,8% untuk persamaan 1. Artinya komposisi variabel struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas memiliki pengaruh sebesar 4,8% terhadap nilai perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 95,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sebaliknya nilai *Adjusted R²* pada persamaan 2 mencapai 0,061 atau 6,1%. Artinya

komposisi variabel independen dan moderasi memiliki pengaruh sebesar 6,1% terhadap nilai perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 93,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 8. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Persamaan 1

Model		Fhitung	Sig	Keterangan
1	Regrerssion	3,336	0,021	Signifikan

Sumber: Hasil Analisis Data, 2025

Persamaan 2

Model		Fhitung	Sig	Keterangan
1	Regrerssion	2,300	0,030	Signifikan

Sumber: Hasil Analisis Data, 2025

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 8. Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi persamaan 1 dan 2 masing-masing sebesar 0,021 dan 0,030 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini juga berarti bahwa model penelitian dapat diterapkan.

Uji Signifikansi Parameter (Uji Statistik t-test)

Tabel 9. Hasil Uji Statistik t-test

Persamaan 1

Variabel	Koefisien	t hitung	Sig t	Keterangan
Konstanta	0.845	1.026	0,000	
Struktur Modal	-0.065	-0.850	0,013	H1 Diterima
Profitabilitas	0.437	0.644	0,230	H2 Ditolak
Likuiditas	0.179	1.365	0,202	H3 Ditolak

Sumber: Hasil Analisis Data, 2025

Nilai konstanta sebesar 0,845 menunjukkan bahwa ketika struktur modal (SM), profitabilitas (P), dan likuiditas (L) bernilai nol, nilai perusahaan tetap pada 0,845 sebagai nilai dasar tanpa pengaruh variabel independen. Koefisien struktur modal sebesar -0,065 menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan pada taraf 5% (signifikansi 0,013; t-hitung -0,850), sehingga peningkatan satu satuan SM menurunkan nilai perusahaan sebesar 6,5%, sehingga hipotesis H1 diterima. Sebaliknya, profitabilitas dengan koefisien 0,437 berarah positif namun tidak signifikan (signifikansi 0,230; t-hitung 0,644), sehingga H2 ditolak, menandakan ROA tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Begitu pula likuiditas dengan koefisien 0,179 berarah positif tetapi tidak signifikan (signifikansi 0,202; t-hitung 1,365), sehingga H3 ditolak dan likuiditas yang diukur dengan Current Ratio tidak

memengaruhi nilai perusahaan dalam model ini.

Persamaan 2

Variabel	Koefisien	t hitung	Sig t	Keterangan
Konstanta	1,208	8,732	0,000	
Struktur Modal	0,168	2,250	0,026	
Profitabilitas	0,795	0,908	0,365	
Likuiditas	-0,016	-1,339	0,183	
Leverage	0,001	0,472	0,638	
Struktur Modal*Leverage	0,000	-0,476	0,635	H4 Ditolak
Profitabilitas *Leverage	-0,002	-0,156	0,876	H5 Ditolak
Likuiditas *Leverage	0,00003	0,101	0,920	H6 Ditolak

Sumber: Hasil Analisis Data, 2025

Nilai konstanta sebesar 1,208 mengindikasikan bahwa ketika variabel struktur modal (SM), profitabilitas (P), likuiditas (L), dan interaksi antara ketiganya dengan *leverage* (*SMLev*, *PLev*, *L*Lev*) bernilai nol, nilai perusahaan berada pada angka dasar tersebut. Koefisien struktur modal sebesar 0,168 signifikan positif ($t=2,250$; $p=0,026$), yang berarti setiap peningkatan satu satuan struktur modal meningkatkan nilai perusahaan sebesar 16,8%. Sebaliknya, profitabilitas dengan koefisien 0,795 ($t=0,908$; $p=0,365$) dan likuiditas dengan koefisien -0,016 ($t=-1,339$; $p=0,183$) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, interaksi *leverage* dengan struktur modal (0,000; $t=-0,476$; $p=0,635$), profitabilitas (-0,002; $t=-0,156$; $p=0,876$), dan likuiditas (-0,00003; $t=0,101$; $p=0,920$) juga tidak berpengaruh signifikan, sehingga *leverage* tidak memoderasi hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan nilai perusahaan. Dengan demikian, hanya struktur modal yang secara signifikan memengaruhi nilai perusahaan dalam model ini.

Pembahasan

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini, hipotesis ke-1 adalah pengaruh Struktur Modal (SM) terhadap nilai perusahaan. Pengujian terhadap koefisien tersebut menunjukkan bahwa struktur modal (SM) berpengaruh positif dan signifikan secara statistik pada taraf 5% terhadap nilai perusahaan, yaitu ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,168, nilai signifikansi sebesar 0,026, dan nilai t-hitung sebesar 2,250. Dapat dikatakan bahwa H1 diterima dan disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2023. Karena koefisien regresi positif, maka peningkatan struktur modal akan meningkatkan nilai perusahaan. Begitu pun sebaliknya, penurunan struktur modal akan menurunkan nilai perusahaan. Dengan demikian, setiap perubahan (baik peningkatan maupun penurunan) struktur modal akan merespon perubahan nilai perusahaan sebesar 0,168 atau 16,8%.

Sejalan dengan teori sinyal bahwa struktur modal menggunakan laporan

keuangan untuk mengumpulkan data mengenai keadaan perusahaan guna mengidentifikasi kesenjangan informasi. Akibatnya, struktur modal yang lebih tinggi akan menghasilkan nilai perusahaan yang lebih tinggi. Karena cukup yakin, maka manajer berani menggunakan utang yang lebih besar. Para calon investor diharapkan mampu menangkap sinyal positif tersebut bahwa Perusahaan memiliki prospek yang baik di masa mendatang (Sari et al., 2025).

Irawati et al. (2021), dalam penelitiannya mengatakan bahwa struktur modal yang mengandung utang dipandang sebagai sinyal positif bahwa perusahaan memiliki akses ke pembiayaan eksternal dan kepercayaan dari kreditor. Selain itu, perusahaan dalam indeks Business 27 cenderung memiliki praktik tata kelola yang baik (GCG), yang membuat investor lebih percaya terhadap penggunaan utang secara produktif. Manfaat *leverage* yang dikelola secara hati-hati, ditambah dengan efisiensi manajerial yang ditingkatkan oleh tekanan utang, dapat meningkatkan nilai perusahaan

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan yang dilakukan oleh, Amro & Asyik (2021) dan Arianti & Yatiningrum (2022), yang menunjukkan terdapat bukti kuat bahwa struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini, hipotesis ke-2 adalah pengaruh Profitabilitas (P) terhadap nilai perusahaan. Pengujian terhadap koefisien tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas (P) memiliki arah koefisien positif dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,795. Namun, pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik pada taraf 5%, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,365 dan nilai t-hitung sebesar 0,908. Dengan demikian, H2 ditolak dan disimpulkan bahwa profitabilitas, yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA), tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2023. Artinya, meskipun profitabilitas menunjukkan arah positif terhadap nilai perusahaan, namun hubungan tersebut tidak cukup kuat secara statistik dalam model ini untuk mendukung adanya pengaruh yang signifikan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan belum mampu memanfaatkan aset yang dimilikinya secara efektif dan efisien untuk menghasilkan laba yang optimal. Dengan demikian, laba yang diperoleh tidak cukup besar untuk meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, laba perusahaan juga cenderung tidak stabil dari tahun ke tahun dan menunjukkan pola fluktuasi yang signifikan. Ketidakstabilan ini menimbulkan ketidakpastian bagi investor terhadap prospek keuntungan perusahaan di masa mendatang. Akibatnya, investor menjadi ragu untuk berinvestasi, yang berdampak pada rendahnya permintaan saham perusahaan di pasar. Hal ini menyebabkan harga saham perusahaan tidak mengalami peningkatan yang berarti, sehingga nilai perusahaan pun tidak meningkat (Farizki et al., 2021).

Penelitian Alida & Sulastiningsih (2024), memperkuat hasil temuan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Savitri et al., (2021) dan Utami & Widati (2022), juga menemukan bahwa besar ataupun kecilnya laba yang diperoleh oleh perusahaan tidak berpengaruh kepada nilai perusahaan. Ketiga

penelitian tersebut konsisten menunjukkan bahwa profitabilitas, dalam konteks dan periode yang dikaji, tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola laba secara efektif untuk meningkatkan nilai perusahaan, atau adanya faktor lain yang lebih dominan mempengaruhi nilai perusahaan dibandingkan profitabilitas.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini, hipotesis ke-3 adalah pengaruh Likuiditas (L) terhadap nilai perusahaan. Pengujian terhadap koefisien tersebut menunjukkan bahwa likuiditas (L) memiliki arah koefisien negatif dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,016. Namun, pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik pada taraf 5%, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,183 dan nilai t-hitung sebesar -1,339. Dengan demikian, H3 ditolak dan disimpulkan bahwa likuiditas, yang diukur dengan *Current Ratio*, tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2023. Artinya, meskipun likuiditas menunjukkan arah negatif terhadap nilai perusahaan, namun hubungan tersebut tidak cukup kuat secara statistik untuk mendukung adanya pengaruh yang signifikan dalam model ini.

Likuiditas tidak selalu mencerminkan kinerja utama Perusahaan. Nilai perusahaan umumnya tercermin dari harga saham yang dipengaruhi oleh prospek pertumbuhan dan profitabilitas, bukan semata-mata kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek (Fadillah et al., 2021). Likuiditas yang tinggi hanya menunjukkan kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendek, namun tidak otomatis menjamin perusahaan mampu menghasilkan laba atau meningkatkan nilai bagi pemegang saham (Ambarwati & Vitaningrum, 2021).

Tingkat likuiditas yang terlalu tinggi bisa menandakan banyaknya dana perusahaan yang tidak digunakan secara produktif (menganggur), misalnya dalam bentuk kas atau persediaan berlebih. Dana yang menganggur ini tidak memberikan return yang optimal, sehingga tidak berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan di mata investor (Indrayani et al., 2021).

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Santoso & Junaeni (2024), Chasanah (2018), dan Jayanti (2018) yang menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan *Leverage* sebagai Variabel Moderasi

Dalam penelitian ini, hipotesis ke-4 adalah pengaruh interaksi antara Struktur Modal (SM) dan *Leverage* (Lev) terhadap nilai perusahaan, atau dengan kata lain, apakah *leverage* dapat memoderasi hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan. Pengujian terhadap koefisien interaksi tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi sebesar 0,000 dengan arah koefisien positif. Namun, pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik karena nilai signifikansi sebesar 0,635 (lebih besar dari taraf signifikansi 5%) dan nilai t-hitung sebesar -0,476. Dengan demikian, H4 ditolak dan disimpulkan bahwa *leverage* tidak memoderasi hubungan antara

struktur modal dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2023. Artinya, keberadaan *leverage* dalam model tidak memperkuat ataupun memperlemah pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Ketidakterlibatan *leverage* sebagai variabel moderasi disebabkan oleh fakta bahwa *leverage* merupakan bagian dari struktur modal itu sendiri, sehingga tidak memberikan pengaruh tambahan yang signifikan ketika diinteraksikan. Selain itu, *leverage* tidak mampu memperkuat maupun memperlemah pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan karena pasar menilai struktur modal secara keseluruhan tanpa mempertimbangkan tingkat *leverage* secara terpisah. Oleh karena itu, peran *leverage* sebagai variabel moderasi dalam hubungan ini tidak terbukti secara empiris.

Penelitian ini sejalan dengan Mudjijah et al., (2019) dan Rasyid et al., (2022) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak memoderasi hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan. Kedua penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun *leverage* merupakan bagian dari struktur modal, dalam konteks moderasi, *leverage* tidak secara signifikan mempengaruhi hubungan antara struktur modal dan nilai Perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan *Leverage* sebagai Variabel Moderasi

Dalam penelitian ini, hipotesis ke-5 adalah pengaruh interaksi antara Profitabilitas (P) dan *Leverage* (Lev) terhadap nilai perusahaan, atau dengan kata lain, apakah *leverage* dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Pengujian terhadap koefisien interaksi tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi sebesar -0,002 dengan arah koefisien negatif. Namun, pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik karena nilai signifikansi sebesar 0,876 (lebih besar dari taraf signifikansi 5%) dan nilai t-hitung sebesar -0,156. Dengan demikian, H5 ditolak dan disimpulkan bahwa *leverage* tidak memoderasi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2023. Artinya, *leverage* tidak berperan dalam mengontrol hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan.

Hal ini karena kecenderungan perusahaan untuk menggunakan pendanaan internal (*internal financing*) dibandingkan pendanaan eksternal berupa utang. Ketika perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri untuk membiayai aktivitasnya, maka tingkat *leverage* menjadi rendah dan tidak cukup kuat untuk memperkuat ataupun memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Selain itu, investor lebih memperhatikan indikator keuangan lain seperti arus kas, pertumbuhan pendapatan, atau stabilitas laba daripada sekadar rasio *leverage*. Dengan demikian, walaupun perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi atau rendah, pengaruhnya terhadap nilai perusahaan tidak tergantung pada tinggi rendahnya *leverage*, karena *leverage* tidak memberikan sinyal tambahan yang berarti bagi investor dalam mengevaluasi nilai perusahaan (Osazuwa & Che-Ahmad, 2020)

Penelitian ini sejalan dengan Mutyarawati et al., (2024), Panjaitan & Supriyati (2023), dan Nuryaman et al., (2024), yang menyatakan bahwa *leverage* tidak dapat

memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan *Leverage* sebagai Variabel Moderasi

Dalam penelitian ini, hipotesis ke-7 adalah pengaruh interaksi antara Likuiditas (L) dan *Leverage* (Lev) terhadap nilai perusahaan, atau dengan kata lain, apakah *leverage* dapat memoderasi hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan. Pengujian terhadap koefisien interaksi tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi sebesar -0,00003 dengan arah negatif. Namun, pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik karena nilai signifikansi sebesar 0,920 (lebih besar dari taraf signifikansi 5%) dan nilai t-hitung sebesar 0,101. Dengan demikian, H7 ditolak dan disimpulkan bahwa *leverage* tidak memoderasi hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2023. Artinya, *leverage* tidak berperan dalam mengontrol hubungan antara likuiditas dengan nilai perusahaan.

Hal ini terjadi karena likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa bergantung pada struktur pendanaan jangka panjang seperti *leverage*. Selain itu, investor cenderung menilai likuiditas sebagai indikator efisiensi operasional yang berdiri sendiri dan tidak terlalu dipengaruhi oleh tingkat *leverage*. Oleh karena itu, *leverage* tidak memiliki peran signifikan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan (Aulan et al., 2025).

Penelitian ini sejalan dengan Syahputri et al., (2025) dan Pratama & Nurhayati (2020) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak memoderasi hubungan antara likuiditas dengan nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menguji pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan *leverage* sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur sektor konsumsi di BEI periode 2021-2023. Hasil menunjukkan bahwa hanya struktur modal yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara profitabilitas, likuiditas, dan peran moderasi *leverage* tidak terbukti signifikan. Keterbatasan penelitian meliputi fokus pada sektor manufaktur konsumsi saja sehingga hasil tidak dapat digeneralisasi ke sektor lain, serta periode observasi yang relatif singkat selama tiga tahun, yang membatasi cakupan dinamika ekonomi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan memperluas sampel dengan memasukkan sektor lain seperti keuangan atau perusahaan non-BEI, menggunakan rentang waktu yang lebih panjang, serta menambah variabel independen maupun variabel moderasi atau mediasi lain untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan representatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar & Fahmi. (2020). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020) The Effect Of Profitability , Leverage And Size On Fi. 9(5), 3158–3166.
- Alida, A. P., & Sulastiningsih. (2024). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia Stie Widya Wiwaha*, 4(1), 59–69. <https://doi.org/10.24843/Eeb.2018.V07.I08.P03>
- Ambarwati, J., & Vitaningrum, M. R. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 497–505. <https://doi.org/10.31539/Costing.V5i1.2818>
- Amro, P. Z. N., & Asyik, N. F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(7), 1–17. <https://doi.org/10.33087/Jiubj.V24i2.5062>
- Andhani, D. (2019). Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (Dar) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Net Profit Margin (Npm) Serta Dampaknya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Elektronik Di Bursa Efek Tokyo Tahun 2007-2016. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 45.
- Anjis Fauziah Dan Nadia Asandimitra. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2012-2016). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3).
- Arianti, B. F., & Yatiningrum, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.32662/Gaj.V5i1.1845>
- Arimerta, I. D. A. P., Salasa, A. W. G., & Astiti, N. P. Y. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor. *Jurnal Values*, 4, 14–24.
- Arum, W. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021 (Sub Sektor Makanan Dan Minuman). In ... : *Journal Of ...* (Issue July).
- Aulan, D., Neldi, M., & Suryadi, D. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023). *Jurnal Perilaku Bisnis Kontemporer*, 2(1), 111–122.

- Byannur, L., & Nursiam. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 45-56. <https://jurnal.kwikkiangie.ac.id/index.php/ja/article/view/911/688>
- Chasanah, A. N. (2018a). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3, 39-47.
- Chasanah, A. N. (2018b). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 39-47. <https://publikasi.dinus.ac.id/index.php/jpeb/article/view/2287>
- Darmawan., Ciptaningrumn., Dan A. (2020). Analisis Hubungan Tingkat Perumbuhan, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Produktivitas*, 152-159.
- Dewi, A. S., & Meliza, M. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2020- 2022. *Journal Of Accounting And Management's Student*, 1(1), 1-7.
- Erawati, T., & Lestari, R. S. P. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara (Japd)*, 5(1), 49-62.
- Fadillah, A., Tiara, S., & Elviani, S. (2021). Tinjauan Teoritis Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 531-534. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.941>
- Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 5(1), 17-22. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.273>
- Firman Setiawan, & Desi Ismi Rojasari. (2019). Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Syariah. *Lisan Al-Hal: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*, 13(2), 259-280. <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v13i2.596>
- Harahap, R. M., Halim, E. H., & Indrawati, N. (2022). Analisis Pengaruh Lverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, 5(1), 85-108. <https://doi.org/10.7454/jabt.v5i1.1040>
- Hery. (2020). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Caps.Martani, Dwi Et.Al, Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis Psak. Salemba Empat.

- Indrayani, N. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 707–715. <https://doi.org/10.54543/Etnik.V1i10.119>
- Irawan, M., Forbes, E., Salim, A., & Simmon, A. (2024). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Makanan Dan Minuman Dengan Profitabilitas Sebagai Moderasi Periode 2021-2023. *Kajian Ekonomi Dan Akuntansi Terapan*, 1(2), 224–240. <https://doi.org/10.61132/Keat.V1i2.207>
- Irawati, D. M., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 813–827. <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V4i3.741>
- Jayanti, F. D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bingkai Ekonomi*, 3(2), 34–44.
- Kasmir. (2017). *Customer Service Excellent: Teori Dan Praktik*. In Pt Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Khotimah, S. N., Mustikowati, R. I., & Sari, A. R. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (Jrma)*, 8(2), 30–36. <https://doi.org/10.35130/Jrimk.V3i1.48>
- Lioni. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). ... *Manajemen Dan Bisnis*, 2.
- Lutfia. (2021). Pengaruh Brand Duta Dan Korean Wave Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Jagaditha*.
- Luviani, N. H., & Pramiudi, U. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Keputusan Hedging. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(2), 187–196. <https://doi.org/10.37641/Jiakes.V8i2.377>
- Madya, E. (2019). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Pada Bursa Efek Indonesia). *Bongaya Journal Of Research In Management*, 2(1), 73–97.
- Mochamad Rizal Asmanto Dan Andayani. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Growth Opportunity, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(3).
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran

- Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41-56.
<https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/view/839>
- Mutyarawati, H., Chandra, K., & Leon, F. M. (2024). The Effect Of Leverage And Profitability On Firm Value. *Business And Entrepreneurial Review*, 24(1), 139-168.
- Nuryaman, N., Kartadjumena, E., & Hadi, D. A. (2024). Influence Of Moderation Leverage On The Relationship Between Profitability And Firm Value (Empirical Study Of Firms Listed On The Idx, 2019-2021 Period). *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 18(1), 137-151.
<https://doi.org/10.55208/Jebe.V18i1.555>
- Nuswantoro, U. D., & Kadarningsih, A. (2023). Keberlanjutan Bisnis Di Industri Makanan Dan Minuman: Studi Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Selama Masa Pandemi Asna Shofia. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(4), 206-225.
- Oktavianti, B., Hizazi, A., & Mirdah, A. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018. *Jambi Accounting Review (Jar)*, 1(1), 20-34.
<https://doi.org/10.22437/Jar.V1i1.10942>
- Osazuwa, N. ., & Che-Ahmad, A. (2020). The Moderating Effect Of Profitability And Leverage On The Relationship Between Eco-Efficiency And Firm Value In Publicly Traded Malaysian Firms. *Social Responsibility Journal*, 12(2), 295-306. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/Srj-03-2015-0034>
- Panjaitan, I. V., & Supriyati, D. (2023). The Effect Of Profitability And Leverage On Firm Value With Firm Size As A Moderating Variable. *Research Of Finance And Banking*, 1(1), 34-46. <https://doi.org/10.58777/Rfb.V1i1.34>
- Petronela Elvis Arci, Y. E. (2020). *Perusahaan Manufaktur Sub Sektor*. 1(1), 84-93.
- Prabowo, R., Sutanto, A. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Otomotif Di Indonesia. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta.
- Pratama, G., & Nurhayati, I. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (Jimat)*, 11(1), 100-112. <https://doi.org/10.36694/Jimat.V11i1.225>
- Purwaningsih, E., & Safitri, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Rasio Arus Kas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 7(2), 147-156.
<https://doi.org/10.29407/Jae.V7i2.17707>
- Rasyid, C. A. M. P., Indriani, E., & Hudaya, R. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan

- Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(1), 135–156. <https://doi.org/10.29303/Jaa.V7i1.146>
- Santoso, B. A., & Junaeni, I. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(2), 1823–1838. <https://doi.org/10.33395/Owner.V8i2.1997>
- Sari, R., Rifan, D. F., & Selvina, M. (2025). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Kinerja Lingkungan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Keuangan Dan Manajemen Terapan*, 6(1), 444–470.
- Savitri, D. A. M., Kurniasari, D., & Mbiliyora, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 500–507. <https://doi.org/10.29040/Jap.V21i02.1825>
- Setiawati, L., & Lim, M. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Akuntansi*, 29–57.
- Simorangkir, B., & Nurhasanah, N. (2021). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2015. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.36418/Syntax-Literate.V6i4.2234>
- Siswanto, E. (2021). *Manajemen Keuangan Dasar*.
- Sofiatin, D. A. (2020). *Perusahaan, Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Dan Kimia Yang Terdaftar Di Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*.
- Sri Widati, Liswatin, Dan F. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Winter Journal: Imwi Student Research Journal*, 2(1), 87–94. <https://doi.org/10.52851/Wt.V2i1.25>
- Stepani, P. N., & Nugroho, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Journal Of Trends Economics And Accounting Research*, 3(3), 194–205. <https://doi.org/10.47065/Jtear.V3i3.551>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cv. Alfabeta.
- Susilo, & Winarsih. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, 10(3), 1–19.

- Syahputri, A. M., Ika, D., & Suryani, Y. (2025). Pengaruh Likuiditas , Profitabilitas, Leverage Dan Kepemilikan Institusional Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Moderasi. *Jurnal Akutansi Manajemen Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 05(01), 125–135.
- Tagor Darius Sidauruk, & Yeni Yulistika Sari. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2019. *Jurnal Liabilitas*, 6(2), 135–147. <https://doi.org/10.54964/Liabilitas.V6i2.85>
- Utami, C. N., & Widati, L. W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(1), 885–893. <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i1.682>
- Vivian, A., & Chomsatu, Y. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 135–144.
- Wijaya, C., & Colline, F. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Konferensi Ilmiah Ix*, 9(1).
- Zakiah, Wisnu Mawardi, F. H. H., & Departemen. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2021). *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, 22(1), 1–9.